

Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang

Riska Helina¹, Sri Rahmadani², Waza Karia Akbar³

Program Studi Pendidikan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas PGRI Sumatera Barat

riskahelina8@gmail.com¹, sriahmadani118@gmail.com², wazasolok@gmail.com³

ABSTRAK

Permodalan Nasional Madani (PNM) bertugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar. PNM Mekaar Berupaya dalam memberdayakan usaha mikro ditengah masa pandemi dengan beberapa program yang dijalankan PNM Mekaar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran PNM Mekaar bagi perekonomian pelaku usaha mikro Di Kelurahan Lubuak Buaya Kota Padang saat Pandemi Covid-19. pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif analisis. teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumen. berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa peran PNM Mekar bagi ketahanan usaha mikro saat pandemic covid-19 yaitu, 1) PNM mekar mampu mengembangkan dan meningkatkan produktifitas nasabah dimasa pandemi Covid-19 dengan memberikan modal pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif. 2) PNM Mekaar juga memberikan 3 modal agar nasabah atau pelaku UMKM mampu bertahan dimasa pandemi Covid-19 3 modal tersebut yaitu modal finansial, intelektual, dan modal sosial.

Kata kunci : PNM Mekar, Usaha Mikro, Covid-19

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang masuk dalam kategori Negara berkembang oleh karena itu Indonesia tidak dapat terlepas dari kegiatan perencanaan pembangunan terutama mengenai perencanaan pembangunan perekonomian yang lebih baik Pembangunan suatu proses perubahan sosial yang bersifat partisipatif secara luas untuk memajukan keadaan sosial dan kebendaan. Secara teknis, pembangunan berarti membangkitkan masyarakat dinegara-negara sedang berkembang dari keadaan kemiskinan, tingkat melek huruf yang rendah, pengangguran, dan ketidakadilan sosial. (Rohmad, 2016: 02)

Dalam mencapai tujuan pembangunan, setiap pemerintah memerlukan perencanaan yang akurat serta diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap pembangunan bidang ekonomi, maka terjadi peningkatan permintaan data dan indikator-indikator yang menghendaki ketersediaan data sampai tingkat Kabupaten/Kota. (Santi, 2020). Seperti yang diketahui bahwa salah satu tujuan penting perencanaan ekonomi dinegara sedang berkembang termasuk diindonesia adalah untuk meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi. Untuk meningkatkan laju pertumbuhan tersebut berarti perlu juga meningkatkan laju pembentukan modal dengan cara meningkatkan tingkat pendapatan, tabungan dan investasi.

Dari masa ke masa, ternyata Negara Indonesia telah mengalami banyak perubahan paradigma dalam perencanaan pembangunan terutama masalah perekonomian. Hal ini terjadi karena fokus pembangunan perekonomian hanya tertumpu pada usaha berskala besar yang justru banyak terjadi kebangkrutan. Namum Pada akhir tahun 2019 tepatnya pada bulan Desember, dunia dihebohkan dengan sebuah kejadian yang diduga sebuah kasus pneumonia yang etiologinya tidak diketahui yang kasus tersebut berasal dari kota Wuhan. (Oktarila, 2020)

Menurut (Aknolt Kritian Pakpahan, 2020) Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini mau tidak mau memberikan dampak terhadap berbagai sektor. Pada tataran ekonomi global, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan pada perekonomian domestik Negara bangsa dan keberadaan UMKM. Dalam mengatasi kondisi perekonomian dimasa wabah Covid-19 ini tentu pendapatan perekonomian terus berubah-ubah dikarenakan dimasa pandemi

jualan sepi dan tidak ada pengunjung diakibatkan karena adanya program pemerintah seperti perbatasan dan social distancing.

Pemberian pinjaman modal atau kredit berperan penting untuk menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan (1998), menyatakan Kredit adalah penyediaan dana yang dapat dipersamakan antara calon nasabah dan pihak lembaga keuangan. Oleh karena itu pemerintah Indonesia mendukung pengembangan UMKM dalam bentuk seperti adanya bantuan permodalan dalam bentuk , KUR, adanya dinas koperasi dan UMKM pada setiap Provinsi/Kota untuk memantau perkembangan kreativitas UMKM dan lainnya. Pengembangan UMKM ditingkat Provinsi/Kota. Salah satunya yang menunjang UMKM terhadap pelaku usaha mikro adalah adanya PT Permodalan Nasional Madani (Persero) merupakan BUMN yang sahamnya 100% milik pemerintah. PT Permodalan Nasional Madani ini mengemban tugas untuk memberikan solusi pembiayaan pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi dengan kemampuan berdasarkan kelayakan usaha serta prinsip ekonomi dasar.

Masa pandemi ini PNM Mekaar ternyata memberikan kontribusi terhadap nasabah-nasabahnya yang terkena dampak Covid-19. PNM Mekaar Berupaya dalam memberdayakan usaha mikro ditengah masa pandemi dengan beberapa program yang dijalankan PNM Mekaar seperti modal Finansial, Intelektual, dan modal Sosial. berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik mengambil judul yaitu Peran PNM Mekar Bagi Ketahanan Usaha Mikro Saat Pandemi Covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif analisis, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, dan studi dokumen. Teknik pemilihan informan penelitian yaitu dengan cara *purposive sampling*. *purposive sampling*

adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:122).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Permodalan Nasional Madani Mekaar Di kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang

PNM Mekaar berada di Lubuak Buaya sejak 16 Februari 2017. PNM Mekaar telah merintis usaha pinjaman (Kredit) modal kepada masyarakat pelaku usaha mikro Lubuak Buaya yang bergabung di PNM Mekaar. Dengan mengemaskannya dalam dua produk, yaitu unit layanan modal Mikro UlaMM dan membina ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar). Kredit permodalan diberikan secara bertahap. Tim PNM Account Officer (AO) melakukan pendampingan usaha pada tiap nasabah Lubuak Buaya.

Pembiayaan yang ada di PNM Mekaar Lubuak Buaya Kota Padang diperuntukan bagi masyarakat Lubuak Buaya yang ingin membuka usaha tapi tidak mempunyai biaya atau masyarakat yang mengajukan pembiayaan di PNM Mekaar ini adalah para ibu-ibu prasejahtera.

Saat pandemi covid-19 ini PNM Mekaar lebih memfokuskan program nya kepada nasabah dengan meningkatkan produktifitas nasabah dengan cara 3 modal yang diberikan PNM Mekar yaitu Finansial, Intelektual, dan Sosial. Karena pada saat sebelum terjadinya pandemi program yang dijalankan PNM Mekaar hanya berfokuskan kepada program Pembiayaan seperti pinjaman modal dan pendampingan usaha. Tetapi sejak adanya pandemi PNM telah menyalurkan Pembiayaan senilai Rp. 2,3 triliun sejak Maret 2020 dan total nasabah yang mendapatkan modal berkelanjutan itu 681.563 nasabah di Mekaar di seluruh Indonesia. Denga modal tersebut nasabah Mekaar mampu menggunakan modal tersebut dengan sebaik-baiknya

Pandemi Covid-19 ini memberikan yang cukup besar pada masyarakat pelaku usaha mikro tidak pada masyarakat secara umum, tetapi juga pada masyarakat pelaku usaha mikro. Hal ini juga diperkuat dengan data yang diperoleh dari Dinas UMKM Provinsi Sumatera Barat. Ternyata bisa kita lihat bahwa selama

pandemi ternyata ada penurunan yang cukup signifikan di hampir semua Kecamatan yang ada di Kota Padang. Oleh karena itu PNM Mekaar ini sebagai badan usaha yang memberikan bantuan kepada masyarakat ibu-ibu prasejahtera yang membantu dalam perekonomian keluarga. Dan PNM Mekaar juga melakukan hal lain agar nasabahnya tetap bertahan dan mampu meningkatkan produktivitas berjualan di masa pandemi.

2. Peran PNM Mekar Terhadap Usaha Mikro Di Lubuk Buaya

Peran PT. Permodalan Nasional Madani Mekaar dilihat dari cara instansi memfasilitasi wanita sebagai nasabah dengan memberikan program-program pemberdayaan seperti bantuan modal untuk pengembangan usaha maupun pemberian modal untuk wanita yang akan membuat usaha serta pendampingan usaha yang dijalankan oleh wanita sebagai nasabahnya. Dari apa yang dilakukan oleh instansi tersebut sangatlah penting bagi struktur PNM Mekaar.

Berkenaan dengan situasi pandemi Covid-19 ini peneliti mengamati bagaimana nasabah mampu bertahan di kondisi pandemi Covid-19 ini. Beberapa hal yang dilakukan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil yaitu dengan meningkatkan produktivitas dengan memasarkan atau menjual produknya melalui media sosial, seperti marketplace atau memanfaatkan media online lainnya.

Dalam situasi pandemi ini beberapa program yang dijalankan oleh PNM Mekaar dalam membantu perekonomian usaha mikro di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang. Yaitu berupa Pinjaman Modal dengan pinjaman modal tersebut bisa membantu nasabah yang terkena dampak dari wabah Covid-19 ini. Dengan bantuan modal nasabah bisa menggunakan pinjaman modal tersebut dengan membantu perekonomian keluarga mereka. Dengan cara nasabah menggunakan modal pendanaan dengan membuka usaha ataupun dengan mengembangkan usaha nasabah yang sudah berjalan.

Pandemi Covid-19 jelas memaksa PNM Mekaar dalam memutar otak lebih keras dalam mencari titik keseimbangan sebagai entitas bisnis serta sekaligus sebagai tangan kanan program pemerintah dalam pemberdayaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) oleh sebab itu sejak Maret 2020 sampai pada hari

ini, PNM sudah memberikan saluran pembiayaan melalui bantuan dimasa pandemi Covid 19. Bantuan ini guna nya untuk membantu nasabah PNM Mekaar di Lubuk Buaya dalam mendukung perekonomian Nasabah Mekar. Bantuan PNM Mekaar dimasa Pandemi yaitu berupa:

1. Pinjaman Modal
2. Bantuan Banpres (BPUM)
3. Bantuan Subsidi
4. Pemberian Sembangko secara acak
5. Pembinaan terhadap nasabah Mekaar (PKU)& Tersedia Komunitas Promosi Jualan PNM Mall di FB untuk nasabah dan Masyarakat yang ingin memposting Jualannya.

Suyatno (2010) keberhasilan usaha industri kecil dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kinerja usaha perusahaan merupakan salah satu tujuan dari setiap pengusaha. Kinerja usaha industri kecil dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan dalam pencapaian maksud atau tujuan yang diharapkan.

Keberhasilan Nasabah Mekaar merupakan keberhasilan internal karena Peran PNM Mekaar merupakan struktur anak perusahaan yang membantu nasabah pada tingkat keberhasilan di Lubuk Buaya dengan adanya program Mekaar ini sangat membantu pelaku UMKM Lubuk Buaya dalam meningkatkan Kualitas usaha nya. Mulai dari yang tidak punya usaha tetapi mempunyai niat membuka usaha PNM Mekaar memberikan bantuan serta binaan terhadap nasabah-nasabahnya yang berusaha. Selain meminjam modal PNM Mekaar juga membantu nasabah nya yang terkena dampak pandemi Covid-19.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai peran PNM Mekaar bagi ketahanan usaha mikro saat pandemi covid-19 di Kelurahan Lubuk Buaya Kota Padang maka dapat disimpulkan Peran PNM Mekaar Lubuk Buaya Kota Padang sangat besar dalam mengembangkan dan meningkatkan produktifitas nasabah dimasa pandemi Covid-19 dengan memberikan modal pinjaman modal usaha bagi para perempuan prasejahtera untuk digunakan secara efektif.

Pemanfaatan modal yang dilakukan para ibu-ibu prasejahtera atau PNM Mekaar dipergunakan untuk membangun usaha serta memberdayakan perekonomian keluarga baik yang mau memulai buka usaha maupun yang ingin mengembangkan usahanya. PNM Mekaar membantu ibu-ibu prasejahtera dalam membantu keluarga menjadi tulang punggung dimasa pandemi ini. selain itu PNM Mekaar juga memberikan 3 modal agar nasabah atau pelaku UMKM mampu bertahan dimasa pandemi Covid-19 3 modal tersebut yaitu modal finansial, intelektual, dan modal sosial.

DAFTAR REFERENSI

- Cham Dan Purnama, Suyatno.2010. *Motivasi Dan Kemampuan Usaha Dalam Meningkatkan Keberhasilan Usaha Industry Kecil*. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan. Vol 12 No.2, Hal 177-184.
- Pakpahan, A. K. (2020). *Covid-19 dan implikasi bagi usaha mikro, kecil, dan menengah*. Jurnal ilmiah hubungan internasional, 59-64.
- Riska, Oktarilla. 2020. *Peran PT Permodalan Nasional Madani (PERSERO) Mekaar Syariah Dalam Mengembangkan Usaha Kecil Didesa Terata*. Mataram
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R dan D* bandung: Alfabeta.
- Zaini Rohmad, 2016 *Sosiologi Pembangunan*, Yogyakarta. Perpustakaan Nasional